

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan dan analisis yang telah dilakukan pada Bab-bab sebelumnya penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang didirikan TALAPETA adalah mempersiapkan rakyat sebagai pasukan tempur dilakukan dengan mengadakan sejumlah pelatihan kemiliteran. Pada bulan Mei 1943 Inoye memutuskan untuk memusatkan pikiran dan tenaga terhadap sekolah yang didirikan di Gunung Rintis, pedusunan Karo Kabupaten Deli Serdang yang bernama “ TALAPETA “ (Taman Latihan Pemuda Tani). Tujuan utama Talapeta yang terdapat di Sumatera Timur, adalah untuk membentuk kader para pemuda tani yang dapat dijadikan barisan pelopor untuk menggembleng semangat rakyat yang pro Jepang dalam rangka pertahanan rakyat semesta. Terutama untuk meningkatkan produksi bahan makanan sebagai syarat mutlak untuk dapat bertahan melawan serbuan musuh.
2. Jepang mempunyai peran dalam bidang militer di Kabupaten Deli Serdang, Kapten Inoeye yang dipercayakan untuk melatih pemuda berhasil mencetak pemuda-pemuda yang memiliki jiwa pengabdian. Mereka ditempa semangatnya sebagai kekuatan gerilya yang mampu berswasembada dalam keadaan yang sangat memaksa. Jepang juga

berhasil membentuk basis-basis daerah pantai, pegunungan dan dataran. Dan tidak dapat dipungkiri tenaga-tenaga terampil dalam bidang kemiliteran yang merupakan tokoh-tokoh pergerakan mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Sumatera Timur.

3. Pemuda mempunyai peranan dalam militerisme yang dilakukan oleh Jepang, tempat latihan dan fasilitas yang disediakan untuk pemuda yang berasal diluar dari kawasan TALAPETA disediakan. Betapapun pahitnya masyarakat di masa pendudukan Jepang namun juga ada “keuntungan tersembunyi”, yaitu dilatihnya para pemuda Indonesia dalam Gyu-gun, Heiho, Peta dan lain-lain, merupakan cikal bakal tentara yang sangat diperlukan di awal kemerdekaan. Dibentuknya Gyugun di Sumatera Timur merupakan keputusan Panglima Tentara ke-25 Jepang yang berkedudukan di Bukit Tinggi. Keputusan ini ditetapkan dalam bulan Mei 1943, dalam melaksanakan satu politik pertahanan baru. Nilai Nasionalisme yang diajarkan Inoue dilaksanakan pemuda yang mengikuti pelatihan di TALAPETA, terbukti barisan-barisan yang dibentuk Inoue mempunyai andil mempertahankan kemerdekaan di Sumatera Timur.

4. Menurut Narasumber penjajahan Jepang lebih buruk lagi dalam segala hal dibanding dengan cara rezim kolonial Belanda memerintah. Jepang tiada ubahnya seperti ular membelit kesana kemari, mulai dari benda sampai kepada manusia, tiada pandang bulu asal berlabu, Akan tetapi

ilmu bertani, beternak serta militer sangat berguna buat kehidupan mereka.

#### **B. Saran**

1. Diupayakan diadakan penelitian lanjutan, untuk hasil yang lebih lengkap, sehingga referensi sejarah TALAPETA semakin banyak
2. Kepada pemerintah disarankan supaya melindungi benda-benda bersejarah, selain berpotensi sebagai daerah wisata, pembelajaran sejarah lokal akan lebih mudah.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY